

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang dilakukan untuk mengumpulkan, menyusun dan analisis data yang diperlukan sehingga diperoleh makna yang sebenarnya. Sebagaimana “metode penelitian ialah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan , guna menjawab persoalan yang dihadapi, rencana pemecahan terhadap persoalan yang sedang diselidiki”.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya (Sukardi, 2011). Berdasarkan beberapa teori tentang metode deskriptif, penelitian diarahkan untuk mengetahui situasi pada suatu permasalahan, menggambarkan variabel yang berkaitan atau kondisi apa saja yang muncul dalam suatu permasalahan. Beberapa karakteristik penelitian deskriptif dapat dijelaskan sebagaimana berikut:

- 1) Penelitian Deskriptif :”*melukiskan dan menafsirkan keadaan yang ada sekarang. Penelitian ini berkenaan dengan kondisi atau hubungan yang ada: praktek-praktek yang sedang berlaku: keyakinan, sudut pandang, atau sikap yang dimiliki: proses-proses yang sedang berlangsung: pengaruh-pengaruh yang sedang dirasakan; atau kecenderungan-kecenderungan yang sedang berkembang*”. (Aan Arbor dalam Sukardi, 1962)
- 2) Penelitian deskriptif menuturkan sesuatu secara sistematis tentang suatu data atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara

faktual dan cermat, serta menganalisis dan menginterpretasikan data yang ada. (Sudin, A. 2008)

- 3) Terdapat beberapa sub bagian metode deskriptif diantaranya studi kasus, survey, studi dokumentasi, studi tindak lanjut, studi korelasi dan lain-lain.

Pemilihan metode ini didasarkan pada keinginan peneliti untuk mendapatkan gambaran mengenai pengaruh *Soft Skill* dan *Hard Skill* terhadap mutu lulusan SMK Tekstil di Kab Bandung, serta pengaruhnya baik secara direct atau indirect antara variabel-variabel penelitian yang telah ditetapkan. Dengan menggunakan metode deskriptif diharapkan dapat memperoleh data sesuai dengan situasi yang kemudian di olah dan dianalisis serta diambil kesimpulan.

B. PENDEKATAN PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa angka yang mempunyai makna dan dapat dihitung menggunakan statistik. Bahwa penelitian kuantitatif didasarkan pada paradigma positivisme berdasarkan pada asumsi mengenai objek empiris (Sugiyono:2016). Asumsi tersebut diantaranya (1) fenomena dapat diklasifikasikan menurut sifat, jenis struktur, bentuk, warna, dan sebagainya dan (2) hubungan sebab – akibat. Jadi penelitian dapat memilih variabel yang diteliti dan menghubungkan variabel satu dengan variabel yang lainnya. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian dengan cara mengukur indikator-indikator variabel. Sehingga dapat diperoleh gambaran umum dan kesimpulan masalah penelitian. Oleh karena itu dalam pengambilan data diperlukan kejelasan data, sampel, populasi, homogenitas, dan volume sebarannya

sehingga dapat memberikan gambaran umum yang sesuai dengan situasi(Purwanto:2011) .

Berdasarkan data hasil penelitian berupa angka-angka yang harus diolah secara statistik, maka antar variabel yang dijadikan objek penelitian harus jelas korelasinya sehingga dapat ditentukan pendekatan statistik yang akan digunakan dalam mengolah data.(Agustina,E.S:2017).

C. POPULASI DAN SAMPLE

1. Lokasi

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Sekolah menengah kejuruan Negeri jurusan tekstil yang berada di Kab Bandung. Terdapat 2 sekolah SMK Negeri tekstil di kab bandung diantaranya SMKN 1 Katapang dan SMKN 1 Rancaekek. Pemilihan ini didasarkan atas keberadaan industri tekstil terbesar berada di Kab Bandung serta guna kemudahan memperoleh data dan hasil penelitiannya dapat memberikan masukan kepada pengambilan kebijakan di sekolah daerah setempat.

2. Populasi

Populasi adalah gabungan dari seluruh elemen yang berbentuk peristiwa, hal atau orang yang memiliki karakteristik yang serupa yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti, karena itu dipandang sebagai sebuah semesta penelitian (Ferdinand, 2006: 189). Sedangkan wilayah generalisasi yang atas :objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono:2016).

Setiap populasi menggambarkan beberapa karakter yang berbeda “ *A Population is a group of individuals who have the some charakteristic*” (Creswell:2017). Populasi adalah semua anggota kelompok manusia , binatang, peristiwa atau benda yang tinggal

bersama dalam satu tempat dan secara berencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian (sukardi:2003).

Dari berbagai macam teori diatas, maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah suatu subjek/objek yang memiliki keterkaitan dengan masalah penelitian dan berada dalam suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu. Dengan demikian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Murid kelas X,XI dan XII.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Nama Sekolah	Siswa			Jumlah Siswa
		Kelas X	Kelas XI	Kelas XII	
1	SMKN 1 Katapang	65	70	65	200
2	SMKN 1 Rancaekek	19	12	20	51

(Sumber: Observasi penelitian, 2019)

3. Sampel

Konsep Sampel dalam penelitian adalah bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya secara representative (Satori & Komariah, 2017). Sedangkan menurut Ridwan (2005), “Sampel adalah bagian dari populasi”. Sampel penelitian ialah sebagian dari populasi yang diambil sebagai keterwakilan dari sumber data. Pengambilan sampel harus memenuhi syarat keterwakilan atau mewakili semua komponen populasi.

Menurut Creswell (2012) mengatakan bahwa “A *Sample is a subgroup of the target population that the reseacher plans to study for*

generalizing about the target population". Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah bagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. (Haris, H, 2014). Dalam pengambilan sampel terutama dalam penelitian pendidikan yang mayoritas masyarakat heterogen maka keterwakilan dan besaran sampel harus memenuhi persyaratan.

Dalam menentukan sampel peneliti menggunakan teknik probability sampling. Menurut Sugiono (2014), *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Adapun salah satu jenis yang digunakan teknik yang diambil adalah *random sampling*. Yang dimana sampel diambil secara acak tanpa memperhitungkan strata yang ada pada populasi. Pada penelitian ini populasi adalah siswa SMKN 1 Katapang dan SMKN 1 Rancaekek yang berjumlah 251 orang.

Besaran jumlah sampel yang diambil dari populasi akan dihitung dengan menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut;

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d² = Nilai Presisi 90% atau Sig=0,1

Adapun Jumlah sampel siswa dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$n = \frac{251}{251 \cdot 0.1^2 + 1} = \frac{251}{251 \cdot 0.01 + 1} = \frac{251}{3.51} = 71,5. \text{ (Dibulatkan 72)}$$

Maka Sampel yang akan di ambil datanya adalah sebanyak 72 orang, semua koresponden yang di kumpulkan datanya dilakukan

random sampling sehingga di buat Proporsi dari setiap kelas sehingga dapat mewakili masing-masing kelas di tiap sekolah sebagaimana berikut;

Tabel 3.2
Sampel Proporsi Penelitian

NO	NAMA SEKOLAH	KELAS	Jumlah Siswa	Sampel	Pembulatan
1	SMKN 1 KATAPANG	X	65	18,6	19
		XI	70	20	20
		XII	65	18,6	19
2	SMKN 1 RANCAEKEK	X	19	5,4	5
		XI	12	3,4	3
		XII	20	5,7	6
			251	72	72

Penelitian ini dilakukan di kelas X,XI,dan XII adalah untuk memberikan deskriptif terkait capaian mutu di tiap kelasnya.

D. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. menurut Sugiyono (2016), instumen dalam penelitian kuantitatif berupa tes, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan kuisisioner. Dalam penelitian ini data akan dikumpulkan dengan menggunakan kuisisioner untuk informasi yang akan dikumpulkan tentang *Soft Skill* dan *Hard Skill* terhadap peningkatan mutu lulusan.

Alat pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner tertutup, yaitu responden diberikan kuesioner berupa pernyataan yang menggambarkan hal-hal yang ingin diungkapkan terkait pada 3 variabel disertai alternatif jawaban. (iskandar, D & budi W. 2016). Kemudian responden akan mengisi jawaban dengan tanda (X) pada alternatif jawaban yang tersedia. Adapun dalam penyusunan kuesioner ini peneliti menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala yang mengukur opini, sikap, pendapat atau persepsi responden berdasarkan tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan tentang suatu fenomena (Purwanto, 2011). Data yang terkumpul dari perolehan hasil penyebaran angket kemudian dianalisis secara kuantitatif, proses pengukuran terhadap data yang diperoleh dari responden menggunakan skala Likert (Aan K, 2011).

Berikut ini kisi-kisi instrumen penelitian *Soft Skill* yang akan menjadi acuan dalam menyusun butir-butir pertanyaan.

Tabel 3.3

Kisi-kisi Instrumen *Soft Skill*

Variabel	Dimensi	Indikator	No Item
<i>Soft Skill</i> (X1) Setiani dan Rasto (2016)	Kecakapan mengenal diri (self Awareness)	• Membentuk karakter yang jujur	1,2,3
		• Disiplin waktu dan tindakan	4,5,6
		• Mampu bertanggung Jawab	7,8,9
		• Menemukan informasi	10,11,12

Arif Rahman Hakim, 2019

PENGARUH SOFT SKILL DAN HARD SKILL TERHADAP PENINGKATAN MUTU LULUSAN JURUSAN TEKSTIL DI SMKN 1 RANCAEKEK DAN SMKN 1 KATAPANG KABUPATEN BANDUNG

Universitas pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Kecakapan berpikir rasional (Thinking Skill)	• Mengambil keputusan	13,14,15
		• Memecahkan masalah	16,17,18
	Kecakapan Sosial (Social Skill)	• Menciptakan komunikasi	19,20,21
		• Menjalin kerjasama	22,23
		• Melatih kepemimpinan	24,25

Berikut ini kisi-kisi instrumen penelitian *Hard Skill* yang akan menjadi acuan dalam menyusun butir-butir pertanyaan.

Tabel 3.4

Kisi-Kisi instrumen *Hard Skill*

Variabel	Dimensi	Indikator	No Item
<i>Hard Skill</i> (X2) Faizal Alami Islami (2012)	Kognitif	Pengetahuan Akademis	1-9
		Kemampuan Teknis	10-17
	Psikomotorik	Keterampilan teknologi	18-25

Berikut ini kisi-kisi instrumen penelitian Mutu lulusan yang akan menjadi acuan dalam menyusun butir-butir pertanyaan.

Tabel 3.5

Kisi-kisi Instrumen Mutu lulusan

Variabel	Dimensi	Indikator	No Item
Mutu Lulusan (Y) Indikator mutu kemendikbud (2017)	Sikap	• Mencerminkan sikap beriman dan bertakwa	1
		• Mencerminkan sikap berkarakter	2
		• Mencerminkan sikap disiplin	3
		• Mencerminkan sikap santun	4
		• Mencerminkan sikap jujur	5
		• Mencerminkan sikap peduli	6
		• Mencerminkan sikap percaya diri	7
		• Mencerminkan sikap bertanggung jawab	8
		• pembelajar sejati sepanjang hayat	9
		• sehat jasmani dan rohani	10
	Pengetahuan	• Pengetahuan faktual	11,12
		• Pengetahuan Prosedural	13,14

Arif Rahman Hakim, 2019

PENGARUH SOFT SKILL DAN HARD SKILL TERHADAP PENINGKATAN MUTU LULUSAN JURUSAN TEKSTIL DI SMKN 1 RANCAEKEK DAN SMKN 1 KATAPANG KABUPATEN BANDUNG

Universitas pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		• Pengetahuan konseptual	15,16
		• Pengetahuan metakognitif	17,18
	Keterampilan	• Mampu berpikir dan bertindak kreatif	19,20
		• Mampu bertindak produktif	21,22
		• Mampu bertindak kolaboratif	23
		• Mampu bertindak komunikatif	24,25

E. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. Angket (Kusioner)

Kuesioner dalam penelitian digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi melalui daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden secara tertulis. Menurut Sugiyono (2014) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Dalam pelaksanaan penelitian ini tipe angket yang digunakan adalah angket tertutup yaitu responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya, pada alternatif jawaban yang telah di siapkan. Sementara itu, pernyataan akan disusun dalam sebuah kalimat yang negatif dan positif. Menurut Sugiyono (2014), pertanyaan yang tertutup akan membatu responden untuk

menjawab dengan cepat, dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah di kumpulkan.

Adapun dalam penyusunan angket ini peneliti menggunakan angket dalam bentuk *Skala Likert*. Menurut Sugiyono (2014) *Skala Likert*, digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Skala yang digunakan dalam penelitian tersebut dibuat nilai gradasi sangat positif sampai ke sangat negatif berupa: (1) Selalu (SL) diberi nilai 5, (2) Sering (SR) diberi nilai 4, (3) Kadang-kadang (KD) diberi nilai 3, (4) Jarang (JR) diberi nilai 2 dan (5) Tidak pernah (TP) diberi nilai 1. Adapun dalam penelitian ini digunakan Skala likert 4 karena cenderung siswa akan memilih jawaban tengah ketika kesulitan dalam menjawab kuisioner. Memodifikasi terhadap skala likert dimaksudkan untuk menghilangkan kelemahan yang terkandung oleh skala lima tingkat (Hadi :1991).

Modifikasi skala likert meniadakan kategori jawaban yang ditengah berdasarkan dua alasan:

1. Katagori *Undeciden*, memiliki arti ganda, bisa diartikan belum dapat memutuskan atau memberi jawaban.
2. Tersedianya jawaban yang mengarah pada ragu atau *Central Tendency Effect*.

Setelah angket dibuat, maka peneliti akan melakukan uji coba instrumen. Tujuan uji coba instrumen adalah untuk melihat validitas dan reliabilitasnya. Uji coba instrumen akan diberikan kepada responden yang tidak termasuk kedalam sample, sehingga instrumen akan diberikan pada responden yang sesungguhnya betul-betul valid dan reliabel. Jika terdapat pertanyaan yang tidak valid, maka akan diganti dengan pertanyaan yang lain atau dibuang.

2. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data melalui dokumen atau arsip-arsip yang ada di Objek penelitian. Semua dokumen yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan sebagai pengayaan data. Adapun dokumen yang diperlukan diantaranya adalah Buku 1 KTSP SMKN1 Rancaekek dan SMKN 1 Katapang, Daftar guru pengajar dan siswa jurusan Tekstil, dan Data lulusan.

3. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah pengumpulan data dari berbagai macam literatur, buku-buku, catatan dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan permasalahan. Untuk studi kepustakaan yang digunakan peneliti mencari bahan yang dapat digunakan sebagai referensi seperti buku-buku, tesis, jurnal, disertasi, makalah dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel penelitian.

4. Proses Pengembangan Instrumen

Dalam pengembangan instrumen sebelum di gunakan kepada responden yang akan diteliti, instrumen dilakukan pengujian terlebih dahulu kepada responden diluar penelitian. Uji coba ini dimaksudkan agar kuesioner dapat di ukur validitas dan reabilitasnya. Adapun sampel validitas tiap sekolah:

Tabel 3.6

Sampel Validitas tiap sekolah

No	Nama sekolah	Jumlah Siswa
1	SMKN 1 Katapang	58
2	SMKN1 Rancaekek	14
Jumlah		72

Setelah instrumen di uji coba kemudian mendapat data, selanjutnya dilakukan analisis statistik untuk mengukur validitas dan reabilitasnya. (Sulistyo, Kartini & Dewi, 2017). Setelah di analisis menggunakan Aplikasi SPSS maka akan diketahui validitas dan realibilitasnya. Angket akan dianggap realibilitas jika terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Dan akan dianggap valid jika terdapat kesamaan antara data terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.

F. UJI VALIDITAS

Uji validitas digunakan untuk mengetahui suatu instrumen sebagai alat ukur telah menjalankan fungsi ukurnya. Menurut Arikunto (2013) uji validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur. Instrumen dapat dicapai apabila data yang didapatkan dari instrumen sesuai dengan data lain mengenai variabel penelitian yang di maksud.

Adapun rumus korelasi yang di gunakan *Pearson Product Moment* yang dirumuskan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)\}\{(n \sum Y - (\sum y)^2)\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi butir soal

N = banyak sampel

X = skor setiap butir

Y = skor total nilai untk setiap variabel yang diteliti

Selanjutnya, nilai r dibandingkan dengan nilai r tabel dengan derajat bebas (n-2). Jika nilai r hasil perhitungan lebih besar daripada nilai r tabel

maka signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa butir pertanyaan valid.

Uji validitas menggunakan rumus *Pearson product moment* pada variabel softskill. Hasil Uji validitas untuk variabel *Soft Skill (X1)*, *Hard Skill (X2)* dan Mutu Lulusan (Y) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7
Hasil Uji validitas
Variabel X1 *Soft Skill*

No. Butir soal	nilai r hitung	r tabel	Nilai.Sig	keterangan	Keputusan
1	0,385	0,235	0,00	Valid	Dipakai
2	0,072	0,235	0,548	Tidak Valid	Tidak dipakai
3	0,430	0,235	0,00	Valid	Dipakai
4	0,414	0,235	0,00	Valid	Dipakai
5	0,601	0,235	0,00	Valid	Dipakai
6	0,258	0,235	0,29	Valid	Dipakai
7	0,610	0,235	0,00	Valid	Dipakai
8	0,429	0,235	0,00	Valid	Dipakai
9	0,506	0,235	0,00	Valid	Dipakai
10	0,514	0,235	0,00	Valid	Dipakai
11	0,051	0,235	0,671	Tidak Valid	Tidak dipakai
12	0,586	0,235	0,00	Valid	Dipakai
13	0,061	0,235	0,612	Tidak Valid	Tidak dipakai
14	0,525	0,235	0,00	Valid	Dipakai
15	0,148	0,235	0,214	Tidak Valid	Tidak dipakai
16	0,481	0,235	0,00	Valid	Dipakai
17	0,638	0,235	0,00	Valid	Dipakai
18	0,587	0,235	0,00	Valid	Dipakai
19	0,157	0,235	0,189	Tidak Valid	Tidak dipakai
20	0,386	0,235	0,00	Valid	Dipakai
21	0,545	0,235	0,00	Valid	Dipakai
22	0,455	0,235	0,00	Valid	Dipakai
23	0,180	0,235	0,130	Tidak Valid	Tidak Dipakai
24	0,633	0,235	0,00	Valid	Dipakai

Arif Rahman Hakim, 2019

PENGARUH SOFT SKILL DAN HARD SKILL TERHADAP PENINGKATAN MUTU LULUSAN JURUSAN TEKSTIL DI SMKN 1 RANCAEKEK DAN SMKN 1 KATAPANG KABUPATEN BANDUNG

Universitas pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

25	0,588	0,235	0,00	Valid	Dipakai
----	-------	-------	------	-------	---------

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dengan menggunakan Aplikasi SPSS maka diperoleh bahwa 25 butir soal angket terdapat 6 pernyataan yang dinyatakan tidak valid diantaranya no 2,11,13,15,19 dan 23. Sehingga diketahui terdapat 19 pernyataan yang dinyatakan valid, dan item yang tidak valid akan dihilangkan karena 19 instrumen pernyataan sudah dapat mewakili masing-masing indikator.

Sedangkan hasil uji validitas variabel *Hard Skill* sebagai berikut:

Tabel 3.8
Hasil Uji validitas
Variabel X2 *Hard Skill*

No. Butir soal	nilai r hitung	r tabel	Nilai.Sig	keterangan	Keputusan
1	0,590	0,235	0,00	Valid	Dipakai
2	0,315	0,235	0,00	Valid	Dipakai
3	0,346	0,235	0,00	Valid	Dipakai
4	0,409	0,235	0,00	Valid	Dipakai
5	0,640	0,235	0,00	Valid	Dipakai
6	0,621	0,235	0,00	Valid	Dipakai
7	0,434	0,235	0,00	Valid	Dipakai
8	0,597	0,235	0,00	Valid	Dipakai
9	0,543	0,235	0,00	Valid	Dipakai
10	0,731	0,235	0,00	Valid	Dipakai
11	0,653	0,235	0,00	Valid	Dipakai
12	0,646	0,235	0,00	Valid	Dipakai
13	0,499	0,235	0,00	Valid	Dipakai
14	0,482	0,235	0,00	Valid	Dipakai
15	0,557	0,235	0,00	Valid	Dipakai
16	0,149	0,235	0,210	Tidak valid	Tidak dipakai
17	0,133	0,235	0,264	Tidak valid	Tidak dipakai
18	0,580	0,235	0,00	Valid	Dipakai
19	0,196	0,235	0,098	Tidak valid	Tidak dipakai

Arif Rahman Hakim, 2019

PENGARUH SOFT SKILL DAN HARD SKILL TERHADAP PENINGKATAN MUTU LULUSAN JURUSAN TEKSTIL DI SMKN 1 RANCAEKEK DAN SMKN 1 KATAPANG KABUPATEN BANDUNG

Universitas pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

20	0,506	0,235	0,00	Valid	Dipakai
21	0,594	0,235	0,00	Valid	Dipakai
22	-0,184	0,235	0,123	Tidak valid	Tidak dipakai
23	0,525	0,235	0,00	Valid	Dipakai
24	0,569	0,235	0,00	Valid	Dipakai
25	0,510	0,235	0,00	Valid	Dipakai

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan aplikasi SPSS bahwa 25 butir soal pernyataan angker, terdapat 4 point yang tidak valid diantaranya 16,17,19 dan 22. Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa 21 instrumen pernyataan dinyatakan valid dan 4 point yang tidak valid akan dihilangkan karena 21 instrumen sudah dapat mewakili indikator penelitian.

Dan hasil uji validitas variabel mutu lulusan sebagai berikut:

Tabel 3.9
Hasil uji validitas
Variabel Y Mutu lulusan

No. Butir soal	nilai r hitung	r tabel	Nilai Sig	keterangan	Keputusan
1	0,521	0,235	0,00	Valid	Dipakai
2	0,502	0,235	0,00	Valid	Dipakai
3	0,467	0,235	0,00	Valid	Dipakai
4	0,487	0,235	0,00	Valid	Dipakai
5	0,646	0,235	0,00	Valid	Dipakai
6	0,631	0,235	0,00	Valid	Dipakai
7	0,565	0,235	0,00	Valid	Dipakai
8	-0,175	0,235	0,142	Tidak valid	Tidak Dipakai
9	0,501	0,235	0,00	Valid	Dipakai
10	0,354	0,235	0,002	Valid	Dipakai
11	0,518	0,235	0,00	Valid	Dipakai
12	0,621	0,235	0,00	Valid	Dipakai
13	0,286	0,235	0,015	Valid	Dipakai
14	0,387	0,235	0,001	Valid	Dipakai
15	0,585	0,235	0,00	Valid	Dipakai
16	0,572	0,235	0,00	Valid	Dipakai

Arif Rahman Hakim, 2019

PENGARUH SOFT SKILL DAN HARD SKILL TERHADAP PENINGKATAN MUTU LULUSAN JURUSAN TEKSTIL DI SMKN 1 RANCAEKEK DAN SMKN 1 KATAPANG KABUPATEN BANDUNG

Universitas pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

17	0,420	0,235	0,00	Valid	Dipakai
18	0,507	0,235	0,00	Valid	Dipakai
19	0,624	0,235	0,00	Valid	Dipakai
20	0,172	0,235	0,148	Tidak valid	Tidak Dipakai
21	0,534	0,235	0,00	Valid	Dipakai
22	0,571	0,235	0,00	Valid	Dipakai
23	0,636	0,235	0,00	Valid	Dipakai
24	0,601	0,235	0,00	Valid	Dipakai
25	0,481	0,235	0,00	Valid	Dipakai

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan aplikasi SPSS diperoleh bahwa 25 butir soal pernyataan angket terdapat 2 pernyataan yang tidak valid diantaranya no 8 dan 20. Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa butir soal yang valid sebanyak 23 soal. Sedangkan 2 pernyataan yang tidak valid akan dihilangkan karena 23 pernyataan angket sudah mewakili indikator penelitian.

G. UJI REABILITAS

Uji reabilitas dilakukan terhadap butir pertanyaan atau pernyataan yang sudah valid, reabilitas adalah indeks angka yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur suatu gejala (Yeti, I.S 2013). Uji reabilitas dapat menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten atau stabil dari waktu ke waktu apabila dilakukan pengukuran lagi dengan menggunakan alat ukur tersebut. Uji reabilitas dilakukan dengan rumus aplha. Uji signifikasi dilakukan pada taraf $\alpha=0,05$. Intrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai alpha lebih besar dari r tabel: 0,0235.

Tabel 3.10
Hasil Uji Reabilitas
Soft Skill (X1)
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,847	19

Hasil uji realibilitas dari 19 butir pernyataan diperoleh nilai koefisien realibilitas angket X1 sebesar 0,847. Angka tersebut lebih besar dari r tabel 0,0265 sehingga dapat dikatakan bahwa Variabel X1 reliabel.

Tabel 3.11
Hasil Uji Reabilitas
Hard Skill (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,823	21

Hasil uji realibilitas dari 21 butir pernyataan diperoleh nilai koefisien realibilitas angket X2 sebesar 0,823. Angka tersebut lebih besar dari r tabel 0,0265 sehingga dapat dikatakan bahwa Variabel X2 reliabel.

Tabel 3.12
Hasil Uji Reabilitas
Mutu lulusan (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,878	23

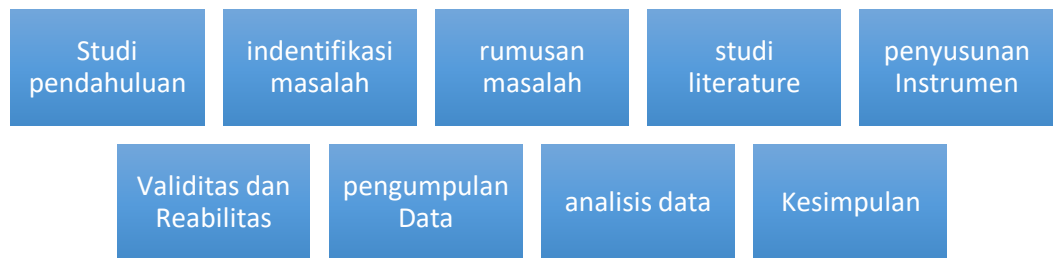
Hasil uji realibilitas dari 23 butir pernyataan diperoleh nilai koefisien realibilitas angket Y sebesar 0,878. Angka tersebut lebih besar dari r tabel 0,0265 sehingga dapat dikatakan bahwa Variabel Y reliabel.

H. PROSEDUR PENELITIAN

Adapun prosedur penelitian yang dilakukan diawali dengan studi pendahuluan terhadap kondisi yang terjadi di lapangan mengenai lulusan

Smk dalam dunia usaha dan industri. Adapun tahapan-tahapan penelitian diantaranya:

Gambar 3.1
Alur Penelitian



I. ANALISIS DATA

1. Uji Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis deskriptif adalah melihat kecenderungan distribusi frekuensi variabel dan menentukan ketercapaian responden terhadap masing-masing variabel. Dalam uji analisis ini menggunakan teknik *Weighted means Scored (WMS)*, dengan rumus:

$$\bar{x} = \frac{X}{N}$$

2. Uji Persyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui analisi dan menentukan pengolahan data menggunakan parametrik atau non parametrik (Trismanto, 2011). Pengolahan data parametrik digunakan jika distribusi normal, sedangkan non parametrik digunakan jika distribusi tidak normal. Dengan uji normalitas bisa diketahui apakah ketiga variabel ini penyebaran datanya normal atau tidak. Rumus yang di gunakan diantaranya;

Arif Rahman Hakim, 2019

PENGARUH SOFT SKILL DAN HARD SKILL TERHADAP PENINGKATAN MUTU LULUSAN JURUSAN TEKSTIL DI SMKN 1 RANCAEKEK DAN SMKN 1 KATAPANG KABUPATEN BANDUNG

Universitas pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$X^2 = \frac{\sum(O_1 - E_1)^2}{E_1}$$

Keterangan:

X^2 = Chi Kuadrat yang dicari

O_1 = Frekuensi hasil penelitian

E_1 = Frekuensi

b. Uji linearitas

Uji linearitas dapat dilihat dari signifikansi dari deviation of linierity untuk X_1 terhadap Y serta X_2 terhadap Y . Apabila nilai Signifikasi $< 0,05$ dapat disimpulkan bahwa hubungannya linier.

c. Analisis Korelasi sederhana

Analisis korelasi adalah cara perhitungan mengetahui derajat hubungan antara variabel X dan Variabel Y . Ukuran untuk mengetahui derajat hubungan dalam penelitian ini adalah koefisien korelasi (r) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r \text{ hitung} = \frac{\sum XY}{n} - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \sqrt{\frac{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}{n^2}}$$

Keterangan:

N = Jumlah responden

$\sum XY$ = Jumlah Perkalian X dan Y

$\sum X$ = Jumlah Skor tiap butir

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah Skor X dikuadratkan

$\sum Y^2$ = Jumlah Skor Y dikuadratkan

Dari Rumus diatas, maka dapat di jelaskan bahwa r_{xy} merupakan koefisien korelasi dari variabel X dan Variabel Y , dapat dilihat dengan membandingkan r hitung dengan r tabel pada tingkat kepercayaan 95%. Bila r hitung $> r$ tabel dan bernilai positif maka terdapat pengaruh positifnya.

3. Pengujian Hipotesis Penelitian

a. Analisis Korelasi Ganda

Menurut Sugiyono (2011) korelasi ganda adalah angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel

independen secara bersama-sama atau lebih dengan satu variabel dependen. Dengan rumus:

$$R_{yx1x2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx1} + r^2_{yx2} - 2r_{yx1} r_{yx2} r_{x1x2}}{1 - r^2_{x1x2}}}$$

Keterangan :

R_{yx1x2} = Korelasi antara X1 dan X2 secara bersama-sama dengan Y

r_{yx1} = korelasi Product moment Y dengan X1

r_{yx2} = Korelasi Product moment Y dengan X2

r_{x1x2} = korelasi product moment X1 dan X2

untuk lebih memudahkan dalam melihat koefisien korelasi menurut Sugiyono (2010) maka dibuat tabel sebagai berikut:

Tabel 3.13
Tolak ukur Koefisien korelasi

Nilai Koefisien	Kriteria
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

b. Uji Signifikansi

Uji signifikansi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana signifikansi yang terjadi antara satu variabel dependen dengan variabel independen yang lainnya, menurut Field (2000) menentukan apakah variabel X tersebut signifikan terhadap variabel Y. Rumus uji signifikansi adalah ;

Jika signifikansi > 0,05 maka H_0 Diterima

Jika signifikansi < 0,05 maka H_0 Ditolak dan H_a diterima

c. Uji Koefisien Determinasi

Digunakan untuk mencari derajat hubungan sejauh mana pengaruh yang diberikan variabel dependen kepada variabel independen dengan menggunakan rumus:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi yang dicari

r^2 = Koefisien korelasi

d. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini dimaksudkan untuk mencari hubungan fungsional antara variabel independen dengan variabel dependen. Berikut merupakan rumus persamaan umum analisis regresi linier sederhana (Sugiyono,2016)

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Nilai taksir Y (Variabel terikat) dari regresi

a = Konstanta, apabila harga X = 0

b = Koefisien Regresi, yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada Y jika satu unit perubahan yang terjadi pada X

X = Harga variabel X

e. Analisis Regresi Ganda

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh yang diberikan antara variabel dependen terhadap variabel independen yang dikontrol oleh variabel dependen lainnya, digunakan rumus analisis sebagai berikut;

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + E$$

Keterangan:

Y = Nilai Taksir Y (variabel terikat) dari persamaan regresi

a = Nilai Konstanta

b_1 = Nilai Koefisien regresi X_1

b_2 = Nilai koefisien regresi x_2

x_1 = Variabel bebas

x_2 = Variabel bebas
E = prediktor (pengganggu)